LKPD: Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia Melalui Jalur Diplomasi

oleh : Nurvia Yuliastuti, S.Pd.

Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan LKPD ini, peserta didik diharapkan dapat:

- memahami upaya bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan melalui jalur diplomasi
- mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari,
- memanfaatkan teknolgi digital, sehingga murid memiliki kemampuan bekerja ilmiah, mengembangkan berpikir kirtis, kolaborasi. Kreativitas dan komunikatif serta semakin mencintai tanah air Indonesia.

Materi Pembelajaran

Diplomasi memainkan peran penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Beberapa peristiwa penting yang harus dipahami meliputi:

1. Perjanjian Linggarjati (1946)

- **Latar Belakang**: Konflik antara Indonesia dan Belanda pasca Proklamasi Kemerdekaan.
- **Isi Perjanjian**: Pengakuan Belanda atas wilayah Republik Indonesia yang meliputi Jawa, Sumatra, dan Madura.
- **Tokoh Kunci**: Sutan Sjahrir dan Van Mook.

2. Perjanjian Renville (1948)

- **Latar Belakang**: Dilatarbelakangi oleh Agresi Militer Belanda I.
- **Isi Perjanjian**: Belanda hanya mengakui wilayah kekuasaan Indonesia di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra.
- **Tokoh Kunci**: Amir Sjarifuddin dan R. Abdulkadir Wijoyoatmojo.

LIVEWORKSHEETS

3. Perundingan Roem Royen

- **Latar Belakang :** Perundingan Roem-Royen terjadi setelah berakhirnya Agresi Militer Belanda II, yang menyebabkan situasi politik dan militer di Indonesia semakin memanas. Pada saat itu, Belanda masih menduduki beberapa wilayah penting di Indonesia dan adanya tekanan internasional yang mengharuskan kedua belah pihak untuk mencari solusi damai. Selain itu, adanya resolusi dari Dewan Keamanan PBB yang mendesak agar dilakukan perundingan antara Indonesia dan Belanda demi mencapai penyelesaian konflik secara damai.
- **Hasil :**

1. Indonesia dan Belanda sepakat untuk mengakhiri pertempuran dan memulai gencatan senjata.
2. Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.
3. Pembebasan para pemimpin Republik Indonesia yang ditahan oleh Belanda.
4. Perundingan ini membuka jalan bagi Konferensi Meja Bundar, yang akhirnya mengarah pada pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda.

- **Tokoh** : Mohammad Roem dan Dr. Johanes Van Royen

4. Konferensi Meja Bundar (1949)

- **Latar Belakang**: Tekanan internasional terhadap Belanda.
- **Hasil**: Pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat oleh Belanda.
- **Tokoh Kunci**: Mohammad Hatta dan Dr. J.H. van Maarseveen.

Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas 1: Diskusi Kelompok

1. **Pembagian Kelompok**: Bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. **Waktu diskusi 15 menit**
3. **Tugas Diskusi**:
   - Diskusikan latar belakang diplomasi dalam salah satu perjanjian di atas.
   - analisis hasil perundingan dan dampak dari perjanjian
   - Identifikasi tantangan yang dihadapi oleh para diplomat Indonesia.
   - berikanlah refleksi nilai yang dapat diambil dari perundingan/perjanjian tersebut dalam kehidupan sehari-hari
4. **buatlah presentasi dalam bentuk Poster/infografis/*mind mapping***
5. **Presentasi**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi maksimal 10 menit
6. Produk dapat dikumpulkan di link berikut :
   Bukti Pengumpulan LKPD Aktivitas 1 - Google Drive

atau barcode :

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS